

MODUL AJAR

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

UNIT PEMBELAJARAN 5

GOTONG ROYONG DI DALAM KEBERAGAMAN



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada fase ini, peserta didik mampu:

Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.

Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar

Fase B Berdasarkan Elemen

Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat menyajikan hasil telaah terhadap perbedaan karakter yang ada di lingkungannya
Profil Pancasila	Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

	• Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Pancasila, Gotong royong, Keberagaman

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
• Tatap muka
Ketersediaan Materi :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran :
• Bermain peran (menampilkan cerita tentang sikap yang harus ditunjukkan pada saat berinteraksi dengan orang yang belum kenal) • Diskusi • Presentasi

Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (speaker)
3. Proyektor
4. Jaringan internet
5. Video atau film keberagaman
6. Kertas karton
7. Spidol
8. Kliping

Materi Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran 5, guru harus memahami serta menyampaikan materi terkait keberagaman. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat memahami perbedaan yang ada pada kehidupan sehari-hari dengan baik. Sebab, karakter setiap manusia pasti berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Oleh karenanya, peserta didik perlu mengidentifikasi perbedaan-perbedaan tersebut sebagai sebuah anugerah dari Tuhan yang Maha Esa dimana nilai-nilai gotong royong perlu dikedepankan. Dengan demikian, peserta didik akan mampu memberikan pandangannya secara sistematis terkait perbedaan karakter baik yang bersifat fisik maupun nonfisik dengan nilai dan semangat gotong royong sebagai landasannya.



Gambar 1.48 Perbedaan

Selanjutnya, perbedaan karakter baik yang bersifat fisik dan non fisik sangat pasti akan dijumpai oleh peserta didik di dalam kehidupan sehari-hari. Sekali pun peserta didik menjumpai sepasang bayi kembar identik, tentunya pasti akan memiliki perbedaan karakter baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Apalagi kalau dihadapkan dengan jumlah penduduk di Indonesia yang jelas sangat berbeda jika dilihat dari suku, agama, ras, bahasa dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, guru harus dapat membimbing peserta didik agar dapat memahami tentang perbedaan karakter yang ada di tempat tinggal peserta didik, sehingga mampu menganalisis dan menyajikannya di depan kelas sebagai bentuk refleksi. Sebagai stimulus agar peserta didik dapat memahami dan memaknai perbedaan karakter antara dirinya dengan orang lain, guru dapat menampilkan video terkait perbedaan karakter melalui berbagai sumber.

Uraian mengenai perbedaan karakter yang ada di Indonesia baik yang bersifat fisik maupun nonfisik merupakan uraian pokok, di mana guru dapat mencari dan mengembangkannya dengan menggunakan sumber-sumber lain.

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama
 - Buku Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kelas V SD

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan bahan tayang
- Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

Kegiatan Pembuka



Gambar 1.50 Menyanyikan Lagu Wajib Nasional

- Setelah peserta didik memasuki kelas dan siap mengikuti pembelajaran, guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Guru menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Setelah berdoa selesai, guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu wajib Bhinneka Tunggal Ika yang dapat memberikan nuansa kebangsaan serta stimulus agar peserta antusias mempelajari perbedaan karakter yang ada di lingkungan peserta didik.
- Guru membagi kelompok dengan nama suku di berbagai daerah di Indonesia secara acak untuk menyusun proyek kewarganegaraan (project citizen) terkait keberagaman (perbedaan karakter) yang ada di lingkungan tempat tinggalnya.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar, yakni:
- 1) setiap kelompok menyusun sebuah informasi terkait perbedaan karakter yang ada di lingkungannya; 2) informasi terkait perbedaan karakter tersebut kemudian di analisa dan diuraikan; 3) setiap kelompok memberikan tanggapan terhadap perbedaan karakter tersebut; dan 4) menyajikan hasil analisa pada kertas karton di lengkapi dengan menempelkan kliping/gambar-gambar yang relevan dan dapat membantu visualisasi penyajian.

Kegiatan Inti



Gambar 1.51 Guru Menayangkan Video

- Guru menampilkan video atau film pendek tentang keberagaman yang menampilkan perbedaan karakter di Indonesia. Guru dapat mencari video tersebut melalui youtube dengan menggunakan kata kunci penelusuran "video pembelajaran SD tentang keberagaman di Indonesia".
- Setelah film pendek selesai ditampilkan, guru memberikan penegasan bahwa perbedaan karakter yang ada di sekitar peserta didik merupakan modal penting untuk melaksanakan nilai dan semangat gotong royong di mana pun berada.
- Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk dapat duduk secara berkelompok.
- Guru mengarahkan peserta didik yang telah berkelompok untuk menyusun sebuah proyek kewarganegaraan sebagaimana telah dijelaskan pada kegiatan pembuka.
- Guru melakukan pemantauan terhadap kinerja peserta didik secara berkelompok dan mengarahkan seluruh peserta didik di dalam kelompok untuk dapat aktif dan bekerja sama satu sama lain di dalam menyusun proyek kewarganegaraan.
- Setelah semua kelompok selesai menyusun proyek kewarganegaraan, setiap kelompok diarahkan untuk menyajikannya di depan kelas secara bergiliran.
- Setelah semua kelompok selesai menyajikan proyek kewarganegaraan, guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan analisis dan pendapatnya terkait pembelajaran yang dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami substansi dari aktivitas pencarian informasi.

Kegiatan Penutup



Gambar 1.52 Guru Memberikan Klarifikasi

- Guru mengapresiasi seluruh penyajian setiap kelompok.
- Guru memberikan klarifikasi atas seluruh penyajian yang dilakukan oleh setiap kelompok.

- Guru dan peserta didik melakukan refleksi agar peserta didik dapat memahami pentingnya memahami keberagaman (perbedaan karakter) sebagai modal sosial agar dapat menjalankan nilai dan semangat gotong royong.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif



Gambar 1.53 Guru Memberikan Klarifikasi

Pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mencari sebuah video yang menjelaskan keberagaman melalui internet dengan bimbingan orang tua. Kemudian guru dapat menugaskan untuk membuat laporan dan menceritakannya di depan kelas berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan.

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- ☐ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- ☐ Melakukan penilaian antarteman.
- ☐ Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- ☐ Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- ☐ Presentasi
- ☐ Proyek
- ☐ Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- ☐ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).

Remedial

- ☐ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- ☐ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.

☐ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. ☐ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi	☐ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.
--	---

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Penilaian :

Penilaian dilakukan berdasarkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang mengacu pada capaian pembelajaran. Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 5.

Kriteria	
Kemampuan mengkritisi perbedaan karakter yang ada di lingkungannya	
Kemampuan menguraikan perbedaan karakter yang ada di lingkungannya	
Kemampuan menunjukan beberapa contoh nyata perbedaan karakter yang ada di lingkungannya di depan kelas	

Keterangan:

Skor minimal : 3

Skor maksimal : 12

Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat di

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan
1	Apakah pemilihan media pembelajaran mencerminkan tujuan pembelajaran yang dicapai?

2	Apakah gaya penyampaian materi materi ditangkap oleh pemahaman peserta didik?
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang dicapai?
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak dari norma-norma?
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 memberikan semangat kepada peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Refleksi Peserta Didik:

Pilih salah satu		
Ya	Tidak	
		Saya dapat mengkritisi lingkungan saya
		Saya dapat menguraikan lingkungan saya
		Saya dapat menunjukkan karakter yang ada di lingkungan saya

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan		
Nama Penilai:		
Nama Teman yang Dinilai:		
Pilih salah satu		
Ya	Tidak	
		Mampu mengkritisi perilaku lingkungan saya
		Mampu menguraikan perilaku lingkungan saya
		Mampu menunjukkan perilaku yang ada di lingkungan saya

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :



Gambar 1.54 Peserta Didik

Halo peserta didik jenjang SD kelas V, pada kegiatan pembelajaran ini kalian akan melakukan model pembelajaran Proyek Kewarganegaraan (*Project Citizen*) dengan tahapan menentukan fenomena yang terjadi terkait perbedaan karakter yang terdapat di lingkungan kalian, mencari informasi penyebab apa saja yang dapat menimbulkan perbedaan karakter serta merancang pendapat kalian mengenai fenomena tersebut dan hal apa yang harus dilakukan dalam menghadapi dampak dari adanya perbedaan karakter. Selamat beraktivitas!

Nama Kelompok	Perbedaan Karakter yang di Analisis	Uraian Mengenai Perbedaan Karakter yang Dianalisis	Tanggapan Kelompok
Sadewa	Perbedaan bahasa daerah	Negara Indonesia kaya akan keberagaman, salah satunya adalah keberagaman bahasa daerah	Perbedaan bahasa daerah merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa

Bahan Bacaan Peserta Didik :

Para peserta didik sekalian, pernahkah kalian melihat pelangi? Ada berapa warna yang membentuk pelangi? Bagaimana jika pelangi hanya dibentuk dengan hanya satu warna saja? Apakah akan tetap terlihat indah?



Gambar 1.55 Peserta Didik Mencari Buku

Pertanyaan-pertanyaan di atas berarti bahwa pelangi yang indah terbentuk karena warna-warna yang berbeda. Begitu pula di dalam kehidupan bangsa Indonesia yang terdiri atas jutaan perbedaan dari mulai hal yang terbesar hingga hal yang terkecil. Sehingga, Indonesia dikenal sebagai negara "Bhinneka Tunggal Ika", meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Itulah anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena jika ratusan juta warga negara Indonesia memiliki karakter yang sama tentu hidup ini tidak akan berjalan dengan indah. Oleh karenanya, agar dapat membentuk keindahan tersebut perlu ditanamkan nilai dan semangat gotong royong agar perbedaan-perbedaan yang ada dapat terasa indah dan mengagumkan layaknya pelangi.

Glosarium

Demokrasi

Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat

Gotong Royong

Sebuah aktivitas yang mencerminkan bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan Kewarganegaraan Hal yang berhubungan dengan warga negara dan atau keanggotaan sebagai warga negara

Kewajiban

Segala sesuatu yang wajib dilaksanakan atau dilakukan

Hak

Segala sesuatu yang boleh dilaksanakan atau di dapatkan

Jati Diri

Suatu hal yang ada di dalam diri kita, yang meliputi karakter, sifat, watak dan kepribadian nya

Musyawarah

Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah.

Negara

Suatu wilayah yang memiliki suatu sistem atau aturan yang berlaku bagi semua individu di wilayah tersebut, dan berdiri secara independen.

Norma

Seperangkat aturan atau pedoman sosial yang khusus mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh atau tidak boleh dilakukan sebagai patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.

Pancasila

Dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, Pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari cita-cita hidup bangsa

Warga Negara

Penduduk sebuah negara atau bangsa berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan sebagainya yang mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai seorang warga dari negara itu.

Daftar Pustaka:

Alfian. (1986). *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik Indonesia Kumpulan Karangan*.

Jakarta: Gramedia

Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Budiman, A. (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma Kaelan. (2002). *Pendidikan Pancasila/a*. Yogyakarta: Paradigma

Latif, Y. (2015). *Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Latif, Y. (2018). *Wawasan Pancasila Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan*. Bandung: Mizan

Legge, J.D (1993). *Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti

Lickona (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Poesponegoro, D. dkk. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka

Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pembe/ajaran Kontekstua/dalam Membangun Karakter Peserta Didik*. Jakarta: Kemdiknas

Winataputra,U.S.danBudimansyah,D.(2007).Civicfducation:Konteks,Landasan,Bahan Ajar dan Kultur Ke/as. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI.

Wahab, A. A. dan Sapriya. (2011). *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.